

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit yang penyebarannya melalui saluran cerna. Di Indonesia kasus ini tersebar secara merata di seluruh propinsi dengan insidensi di daerah pedesaan, usia penderita di Indonesia dilaporkan antara 3-19 tahun pada 91% kasus. Penderita Demam tifoid biasanya bersifat akut, dengan gejala demam satu minggu atau lebih disertai gangguan pada saluran pencernaan dengan atau tanpa gangguan kesadaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pediatri yang mendapat antibiotika (usia, jenis kelamin), gambaran penggunaan jenis antibiotika dan kesesuaian penggunaan dosis obat pada pasien pediatri di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur berdasarkan IONI (*Informatorium Obat Nasional Indonesia*) dan *Pediatric Medication Handbook*. Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian non-eksperimental dan bersifat deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari data rekam medik pasien demam tifoid yang dirawat inap di RSUD Budhi Asih periode Juni-November 2016. Pasien yang paling banyak terkena demam tifoid di RSUD Budhi Asih paling banyak berusia 7-12 tahun (41,6%), dengan jenis kelamin terbanyak perempuan (51,49%). Gambaran pengujian laboratorium yang paling banyak dilakukan uji darah lengkap dan tubex (69,31%), jenis antibiotika yang digunakan paling banyak antibiotika ceftriaxon sebanyak 59 (58,42%), dengan ketepatan pemberian dosis terbanyak pada antibiotik ampicilin 5 (100%) dan amoksisilin 1 (100%) dan cara pemberian obat terbanyak melalui parenteral 111 (86,04%).